

ABSTRAK

Bronkopneumonia menyumbang 15% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun. Masalah keperawatan utama pasien *brankopneumonia* adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang bisa menimbulkan masalah lebih berat seperti sesak nafas hebat bahkan kematian. Penatalaksanaan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas dapat dilakukan dengan cara uap (nebulisasi) dan *kortikosteroid*, fisioterapi dada, penghisapan sekret (*suctioning*) dan batuk efektif. Nebulisasi disertai fisioterapi dada dapat mengeluarkan sekret atau dahak secara efektif.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa perbedaan bersihan jalan nafas sebelum dan sesudah diberikan tindakan nebulisasi dan fisioterapi dada pada anak *brankopneumonia* di kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental*. Dengan sampel 36 responden anak *brankopneumonia* dan dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan intervensi, yang diperoleh dengan teknik *consecutive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini *Uji Mann Whitney*.

Hasil penelitian didapatkan sebelum dilakukan fisioterapi dada setelah nebulisasi seluruh responden memiliki bersihan jalan nafas tidak efektif (100%) baik dari kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Setelah dilakukan fisioterapi dada setelah nebulisasi, kelompok intervensi hampir setengahnya responden memiliki bersihan jalan nafas efektif (44,4%), sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian kecil responden memiliki bersihan jalan nafas efektif (16,7%). Hasil analisis menunjukkan *p value 0,001*, artinya ada perbedaan yang signifikan bersihan jalan nafas setelah diberikan intervensi nebulisasi dan fisioterapi dada pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Peneliti berharap di penelitian selanjutnya dapat dimasukkan tingkatan bersihan jalan nafas. Dengan demikian fisioterapi dada setelah nebulisasi efektif digunakan sebagai terapi untuk bersihan jalan nafas pada anak.

Kata kunci : *Bronkopneumonia*, fisioterapi dada, nebulisasi

Daftar Pustaka : 33 (2013-2019)

14 Buku (2013-2018)

15 Jurnal (2014-2019)

4 Website (2016-2018)

ABSTRACT

Bronchopneumonia accounts for 15% of all deaths of children under 5 years. The main nursing problem for bronchopneumonia patients is ineffective airway clearance which can cause more severe problems such as severe shortness of breath and even death. Management of the problem of ineffective airway clearance can be carried out by means of steam (nebulization) and corticosteroids, chest physiotherapy, suctioning and effective coughing. Nebulization accompanied by chest physiotherapy can effectively remove secretions or phlegm.

The purpose of this study was to analyze the differences in airway clearance before and after nebulization and chest physiotherapy in children with bronchopneumonia in the control and intervention groups.

The research design used was Quasi Experimental. With a sample of 36 respondents, children with bronchopneumonia and divided into 2 groups, namely the control and intervention groups, obtained by consecutive sampling technique. Data collection techniques using observation sheets. Analysis of the data used in this study the Mann Whitney test.

The results of the study were obtained before doing chest physiotherapy after nebulization, all respondents had ineffective airway clearance (100%) both from the intervention group and the control group. After doing chest physiotherapy after nebulization, almost half of the respondents in the intervention group had effective airway clearance (44.4%), while in the control group, a small proportion of respondents had effective airway clearance (16.7%). The results of the analysis showed a p value of 0.001, meaning that there was a significant difference in airway clearance after nebulization and chest physiotherapy interventions were given to the intervention group and the control group. Researchers hope that in future studies the level of airway clearance can be included. Thus, chest physiotherapy after nebulization is effectively used as a therapy for clearing the airway in children.

Keywords : Bronchopneumonia, chest physiotherapy, nebulization

Bibliography : 33 (2013-2019)

14 Books (2013-2018)

15 Journals (2014-2019)

4 Websites (2016-2018)